

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada kelompok *stunting* penelitian ini yaitu sebagian besar balita lahir dari ibu yang memiliki riwayat usia kehamilan saat berusia < 20 tahun, ibu dengan tinggi badan <150 cm, ibu dengan riwayat status gizi masa kehamilannya mengalami KEK, dan tingkat pendidikannya rendah.
2. Ada hubungan signifikan antara variabel independen kehamilan usia remaja dengan kejadian *stunting*, serta kehamilan usia remaja dapat mempertinggi potensi kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan sebesar 3,4 kali.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran penulis sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul

Diharapkan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dapat bekerja sama dengan berbagai sektor lain untuk mendorong dan memantau kembali pelaksanaan program posyandu remaja di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Posyandu remaja berperan sebagai forum diskusi bagi remaja mengenai kesehatan reproduksi yang akan mencegah terjadinya kehamilan remaja terjadi. Selain itu, dalam pelaksanaan posyandu untuk remaja juga dilakukan pemeriksaan antropometri, seperti pengukuran LiLA dan tinggi badan, sebagai skrining untuk mengevaluasi

status gizi remaja. Hal ini bertujuan mempersiapkan kondisi yang optimal untuk kehamilan kelak sebagai pencegah stunting dari faktor ibu. Oleh karena itu, penting untuk mendorong, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program posyandu remaja tersebut agar remaja di Gunungkidul dapat terhindar dari kehamilan di usia remaja dan status gizi yang buruk mengingat angka stunting di Kabupaten Gunungkidul tergolong tinggi.

## 2. Bagi Praktisi Kesehatan

Diharapkan kepada praktisi kesehatan yaitu bidan dan petugas gizi untuk membekali informasi kepada ibu hamil remaja pada kegiatan posbindu untuk meningkatkan asupan nutrisi suplementasi *zinc* selama masa kehamilan sebagai upaya peningkatan konsentrasi *insulin growth-like factor hormone-1 (IGF-1)* yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan pembentukan tulang janin sehingga akan mencegah bayi stunting.